

Pembinaan Sanitasi Hygiene serta Penanggulangan Bahaya COVID-19 di Kampung Kawaron Girang

Muhammad Nasrul Ardian¹, Heni Cahya Ramdani²

^{1,2}Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

1704020020@students.unis.ac.id¹, hcramdani@unis.ac.id²

ABSTRACT

Keadaan pandemic COVID-19 di Indonesia mendorong masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyebaran virus. Pemerintah Indonesia sudah memberikan himbauan kepada masyarakat agar selalu mengikuti protocol kesehatan dan kebersihan baik secara individu maupun lingkungan sekitar. Akan tetapi, kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan mengikuti protocol kesehatan masih rendah, hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya masyarakat dalam mencuci tangan dan pemakaian masker. Oleh karena itu perlu nya di berikan sosialisasi mengenai penting nya menjaga kebersihan dan mengikuti protocol kesehatan. Permasalahan serupa ditemukan pada masyarakat di Kampung Kawaron Girang RT 05 RW 04 Desa Wanakerta Kecamatan Sindang Jaya. Dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dirancang program sosialisasi mengenai bahaya COVID-19 dan sosialisasi mencuci tangan dengan baik dan benar, pembinaan pembuatan dan pengemasan hand sanitizer, membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. melalui kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan observasi dan pelatihan kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 25 Agustus 2021 – 08 September 2021. Hasil kegiatan menunjukkan masyarakat lebih memahami tentang bahaya Covid-19 dan lebih memperhatikan protokol kesehatan dari mulai mencuci tangan, dan memakai masker. Masyarakat juga mengetahui peran dan pentingnya hand sanitizer dan proses pengemasan hand sanitizer. Tentu dari kegiatan ini masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengutamakan keselamatan di tengah pandemic Covid-19.

Keywords: *pandemi COVID-19, bahaya COVID-19, pembinaan sanitasi hygiene.*

PENDAHULUAN

Meluasnya penyebaran virus COVID-19 mendorong bertambahnya jumlah masyarakat Indonesia terkena virus tersebut. Banyak upaya pemerintah yang dirancang dan dilakukan untuk melakukan pencegahan penyebaran virus COVID-19. Pada masa pandemic COVID-19, seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah melakukan pembatasan social, menyusun protocol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan berjaga jarak (Engkus,

Suparman, Nanang, Tri Sakti, Fajar, Anwar Saeful Husen, 2020).

Langkah awal pencegahan penyebaran virus COVID-19 dimulai dari kesadaran masyarakat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan masing-masing. Masyarakat perlu mengetahui dengan jelas mengenai bahaya dari virus COVID-19. Dengan mengetahui pemahaman akan bahaya COVID-19 dapat membuat masyarakat lebih sadar untuk selalu menjaga kebersihan.

Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu pencegahan awal yang dapat dilakukan adalah dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan baik dan benar (Kemenkes RI, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sudah memberikan panduan mengenai cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Selain itu, penggunaan hand sanitizer juga dapat membantu masyarakat agar selalu menjaga kebersihan.

Menjaga kebersihan tangan merupakan suatu kewajiban dimasa pandemic ini. Hand sanitizer merupakan cairan pembersih tangan yang dapat digunakan sebagai alternative untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Kementerian Kesehatan juga memperbolehkan masyarakat agar menggunakan hand sanitizer dalam menjaga kebersihan.

Dampak pandemic COVID-19 bagi kehidupan manusia sangat besar. Banyak kegiatan yang menjadi terbatas dimasa pandemi. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui dengan jelas mengenai virus COVID-19, bahaya dan dampak yang akan dihadapi, pencegahan penyebaran dan bagaimana dalam menghadapinya. Seperti yang kita ketahui bahwa banyak masyarakat yang belum sadar dan memahami dengan betul bahaya dari COVID-19 sehingga banyak protocol kesehatan yang dilanggar. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKK dengan menyusun program sosialisasi mengenai COVID-19, diharapkan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Pelaksanaan KKK-DR Kuliah Kerja Kemasyarakatan-Dari Rumah merupakan proses pembelajaran melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (KKK Tematik UNIS, 2017). Pelaksanaan KKK-DR ditujukan untuk

menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UNIS terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Kegiatan KKK-DR diharapkan melatih dan mempersiapkan mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, berjiwa kepemimpinan dan siap dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKK-DR dikembangkan, kegiatan tidak hanya civitas akademika UNIS untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan yang muncul di masyarakat.

PERMASALAHAN

Secara umum permasalahan di dominasi oleh permasalahan social terutama mengenai bahaya virus COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya, cara mencuci tangan yang baik dan benar, pengembangan UMKM dimasa pandemi.

Dimasa pandemi seperti ini menjaga kesehatan merupakan hal yang paling utama dan perekonomian di masa pandemi seperti ini menurun drastis maka dari itu perlu upaya dalam meningkatkan kembali perekonomian UMKM di Kampung Kawaron Girang. Terlebih, kesadaran akan pentingnya pendidikan di masa pandemi seperti ini dimasyarakat masih kurang baik. Ini ditandai dengan minimnya pengetahuan gadget oleh ibu-ibu, sebagian besar penduduk Kampung Kawaron Girang memiliki pengetahuan yang kurang akan pentingnya bahaya COVID-19.

Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diobservasi dan

merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu;

1. Apa pengertian COVID, bahaya, gejala COVID, dan cara penyebaran Covid?
2. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?
3. Bagaimana keadaan cara kegiatan belajar mengajar berlangsung selama pandemi
4. Bagaimana cara pembuatan hand sanitizer dan dibagikan kepada masyarakat.

Dimana permasalahan difokuskan kepada meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya COVID-19 dan pencegahannya. Sebagai salah satu upaya pencegahan perlu nya masyarakat mengetahui cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta pembinaan tentang pembuatan hand sanitizer.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini berupa pelatihan dan pengarahan yang diberikan secara langsung kepada mitra kegiatan. Pelatihan dan pengarahan tersebut berupa;

1. Sosialisasi bahaya COVID-19 dan sosialisasi mencuci tangan dengan baik dan benar.
2. Pengarahan belajar dimasa pandemic.
3. Pembinaan pembuatan dan pengemasan hand sanitizer.
4. Membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat.

Penulis bekerjasama dengan RT dan RW setempat, Kampung Kawaron Girang RT 05 RW 04 Desa Wanakarta Kecamatan Sindang Jaya.

. Kegiatan KKK mulai dari tanggal 25 Agustus 2021 – 08 September 2021. Bertempat Kampung Kawaron Girang.

Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan yaitu;

| | | |
|-----|----------------------------------|--|
| | 26-27 Agustus 2020 | |
| 3. | Jum'at-sabtu, 28-29 Agustus 2020 | Menyiapkan materi untuk KKK-DR |
| 4. | Senin, 31 Agustus 2020 | Sosialisasi bahaya Covid 19 dan Sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar. |
| 5. | Selasa, 01 September 2020 | Mengajar ngaji kepada anak-anak |
| 6.. | Rabu, 02 September 2020 | Mengajarkan BIMBLE pada anak TK – SD |
| 7. | Senin, 07 September 2020 | Pengemasan hand sanitizer |
| 8. | Selasa, 08 September 2020 | Membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat pada mitra kegiatan mengikuti serangkaian program dengan baik dan tertib. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung yang ada. Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih terperinci: mendapatkan respon yang baik dari Masyarakat Kampung Kawaron Girang, mendapatkan masukan-masukan dari beberapa masyarakat kegiatan apa yang akan kami lakukan, adanya antusiasme dari anak-anak terhadap keberadaan saya di kampung mereka dan itu juga sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan yang kami adakan di kampung tersebut. Adapun secara terperinci hasil dari kegiatan adalah

- A. Sosialisasi Bahaya COVID 19 dan Sosialisasi Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar.

Kegiatan sosialisasi bahaya COVID-19 dan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar ini dipilih sebagai salah satu proker berdasarkan pertimbangan akan

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

| No | Hari / Tanggal | Jenis kegiatan |
|----|-------------------------|----------------------------------|
| 1. | Selasa, 25 Agustus 2020 | Survey tempat pelaksanaan KKK-DR |
| 2. | Rabu - Kamis, | Perizinan RT dan RW |

bahaya COVID 19 dan pentingnya mencuci tangan. Saat melakukan program sosialisasi bahaya Covid dan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar tidak banyak kendala yang kami alami.

Kegiatan melakukan tutorial atau mempraktekan cuci tangan yang baik dan benar berjalan dengan lancar.



Gambar 1 Sosialisasi mencuci tangan yang baik dan benar

Sosialisasi kepada warga Kampung Kawaron Girang dan anak-anak agar mengerti bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar karena pada masa seperti ini harus menjaga kesehatan yang paling utama. Untuk melindungi diri sekaligus menahan penyebaran virus corona, Anda dapat melakukan hal-hal berikut, yaitu:

- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik. Jika tidak bisa mencuci

tangan, bersihkan tangan menggunakan hand sanitizer.

- Hindari menyentuh area wajah, seperti mata, hidung, dan mulut sebelum Anda membersihkan tangan
- Jangan keluar rumah jika Anda merasa kurang sehat atau memiliki gejala flu
- Hindari atau batasi kontak fisik dengan orang lain. Jika memungkinkan, usahakan berada pada jarak setidaknya satu meter dengan orang lain
- Tutup mulut dan hidung Anda dengan tisu atau siku bagian dalam ketika batuk atau bersin. Jika Anda menggunakan tisu, segera buang tisu Anda.
- Bersihkan barang-barang yang sering Anda gunakan dengan disinfektan, seperti gawai atau handphone, laptop, meja, dan lainnya
- Terapkan gaya hidup sehat, mulai dari pola makan, olahraga, serta hindari begadang untuk menjaga kekebalan tubuh Anda
- Hingga saat ini, belum ada vaksin atau obat untuk menyembuhkan Virus Corona.

B. Mengajar ngaji kepada anak-anak di Kampung Kawaron Girang.

Kegiatan mengajarkan ngaji kepada anak-anak agar memberikan pengarahan mengenai ilmu agama dan agar dapat mengedukasi anak-anak untuk menumbuhkan kesadaran untuk beribadah. Kegiatan mengaji disambut dengan antusias oleh anak-anak pada mitra kegiatan.



Gambar 2 Mengajar mengaji di masa pandemi untuk anak-anak kampung kawaron girang

- C. Mengajar BIMBEL dilakukan untuk meningkatkan giat belajar dimasa pandemi seperti ini semua dinas pendidikan menganjurkan belajar daring. Maka dari itu saya mengadakan BIMBLE untuk mengembalikan semangat belajar para anak yang sudah rindu belajar tatap muka.
- D. Pengemasan hand sanitizer dilakukan untuk menghasilkan beberapan hand sanitizer, lalu setelah itu akan dibagikan kepada warga Kampung Kawaron Girang



Gambar 3 Pengemasan hand sanitizer

- E. Pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat Kampung Kawaron Girang bertujuan agar masyarakat mematuhi kebijakan dimasa seperti diwajibkan untuk menggunakan masker untuk kegiatan sehari-hari agar mengurangi penyebaran Covid 19.



Gambar 4 Pembagian masker dan hands anitize

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang 2020 di Kampung Kawaron Girang Desa Wanakerta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa setempat.

Secara keseluruhan, kegiatan KKK Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.

Bekal yang berikan pada masyarakat pada dasarnya, memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesehatan dimasa pandemi ini, serta adanya dampak positif secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan memberikan contoh yang baik bagi warga Kampung Kawaron Girang.

KKK yang di lakukan di Kampung Kawaron Girang ini dengan tujuan membawa kenangan-kenangan positif dari kegiatan-kegiatan yang positif pula yang dilakukan selama satu minggu mengabdikan kepada masyarakat Kampung Kawaron Girang.

Tentunya kegiatan KKK yang diadakan oleh Universitas Islam Syekh Yusuf

Tangerang mempunyai tujuan di antaranya menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-unicef---air-sanitasi-higiene-dan-pengelolaan-limbah-yang-tepat-dalam-penanganan-wabah-covid-19.pdf?sfvrsn=bf12a730_2

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Fatma, Wahyu Aji. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 01.
- Engkus, Suparman, Nanang, Tri Sakti, Fajar, Anwar Saeful Husen. (2020). *COVID-19: Kebijakan Mitigasi Penyebaran dan Dampak Sosial Ekonomi di Indonesia*. Bandung. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327164581.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Mencuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta: Kemenkes RI.
- LPPM UNIS Tangerang. (2017). *Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Tematik UNIS*.
- Meri, Khusnul, Suhartati, Mardiana, Ummy, Nurpalah, Rianti.(2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitiser, Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19*. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Pp. 26–33.
- World Health Organization. (2020). *Air, Sanitasi, Higiene dan Pengelolaan Limbah yang Tepat dalam Penanganan Wabah COVID-19*. Jakarta: Panduan Sementara WHO dan UNICEF. Retrieved from